

ABSTRAK

Vertical mismatch merupakan salah satu bentuk dari inefisiensi modal manusia dan berpengaruh terhadap produktivitas pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *vertical mismatch* terhadap upah antar kohor usia. Data yang digunakan bersumber dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) dengan data *pooled cross section* Agustus 2023 dan Agustus 2024. Metode yang digunakan adalah *Instrumental Variable* (IV) untuk mengatasi potensi endogenitas pada variabel *vertical mismatch*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan proporsi pada pekerja yang mengalami *vertical mismatch* antar kohor usia. Selain itu, pekerja yang mengalami *vertical mismatch* menerima upah yang lebih rendah (*wage penalty*) dibanding pekerja *match* dengan besaran koefisien yang berbeda antar kohor usia. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang terintegrasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak swasta, terutama melalui peningkatan transparansi informasi pasar kerja serta pengembangan program pelatihan yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Kata kunci: *Vertical Mismatch, Upah, Kohor Usia*

ABSTRACT

Vertical mismatch reflects an inefficient allocation of human capital that can affect worker productivity. This study aims to analyze the effect of vertical mismatch on wages across age cohorts. The data are sourced from the National Labor Force Survey (Sakernas), using pooled cross-sectional data from August 2023 and August 2024. The Instrumental Variable (IV) method is employed to address potential endogeneity in the vertical mismatch variable. The results show that the proportion of workers with vertical mismatch differs across age cohorts. Furthermore, workers with vertical mismatch receive lower wages (*wage penalty*) than match workers. The magnitude of the coefficient differs across age cohorts. Therefore, integrated policies involving the government, educational institutions, and the private sector are needed, particularly to improve labor market information transparency and develop sustainable training programs aligned with labor market demands.

Keywords: *Vertical Mismatch, Wages, Age Cohorts*